

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang nilai-nilai pendidikan karakter moral dalam film *One Piece Episode Of Alabasta Princess Of The Desert And The Pirates* terhadap siswa kelas VII di MTsN 2 Kotabaru yang peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Moral dalam film *One Piece Episode Of Alabasta Princess Of The Desert And The Pirates* Terhadap Siswa Kelas VII di MTsN 2 Kotabaru adalah:

- a. Bekerja sama

Kerjasama adalah sebuah karakter yang dibentuk melalui pendidikan selama disekolah guna melatih kemampuan siswa dalam bermasyarakat. Contoh kerjasama antara lain membersihkan kelas, menyapu, kerja kelompok, membantu sesama dan lain-lain. Dengan demikian, kerjasama adalah pendidikan karakter yang berhubungan dengan moral, saling membantu merupakan salah satu moral yang terdapat dalam kerjasama. Oleh karena itu, film ini memiliki kaitan dengan karakter siswa. Mengajarkan sebuah kerjasama demi mencapai tujuan, saling menolong teman dan menghargai setiap usaha teman dalam membantu.

b. Kejujuran

Berbohong pada orang lain dan pada diri sendiri merupakan dua hal yang berkaitan. Berbohong kepada orang lain untuk melindungi diri sendiri dari masalah sedangkan berbohong pada sendiri karena tidak percaya diri. Tidak percaya diri akan menyebabkan seseorang melindungi diri dengan perkataan yang tidak benar agar terhindar dari masalah. Oleh karena itu kepercayaan diri sangat dibutuhkan dalam sebuah kejujuran, apapun resikonya sebuah kejujuran akan lebih dihargai dibandingkan kebohongan.

Sekolah selalu mengajarkan agar siswanya selalu berkata jujur. Karena kejujuran merupakan sebuah moral yang perlu ditanamkan melalui sebuah pendidikan karakter disekolah. Film ini mengajarkan untuk tidak membohongi diri sendiri dan mampu menerima resiko. Tidak hanya kepada diri sendiri tetapi juga kepada orang lain.

c. Rasa hormat

Rasa hormat seorang murid kepada pengajar sama halnya dengan rasa hormat kepada seorang pemimpin. Mereka sama-sama memiliki seseorang yang harus dihormati dan dipatuhi. Seorang murid harus menghormati guru yang sedang mengajar agar pelajaran yang diterima dapat di pahami, sedangkan seorang bawahan kerajaan harus menghormati raja atau pemimpin dan yakin dengan keputusan yang dibuat demi kesejahteraan rakyat. Pendidikan karakter mengajarkan sikap baik budi pekerti kepada murid agar menjadi seseorang yang lebih

baik. Rasa hormat adalah salah satu moral yang ditanamkan disekolah dan selalu diterapkan karena disekolah adab yang baik adalah menghormati guru yang telah memberikan ilmunya.

d. Tanggung jawab

Kewajiban seseorang harus di laksanakan karena itu merupakan tanggung jawab yang mereka buat sebagai seseorang siswa dan bawahan. Menuntut ilmu merupakan hal yang harus dilakukan bagi siswa yang menginginkan masa depan yang cerah. Mematuhi dan melaksanakan semua peraturan sekolah adalah tanggung jawab yang harus dilaksanakan setiap murid. Mereka harus menaati peraturan sekolah, menjalankan tugas piket, belajar dengan bersungguh-sungguh dan mengikuti jam pelajaran sesuai jadwal. Begitu juga dengan bawahan kerajaan, mereka harus mampu melindungi kerajaan apapun resikonya karena mereka diajarkan untuk setia kepada pemimpin mereka demi sebuah negeri yang sejahtera.

Tanggung jawab adalah perilaku atau sikap seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya. Tanggung jawab tidak hanya di ajarkan disekolah tetapi juga diajarkan dilingkungan masyarakat. Siswa diajarkan tanggung jawab untuk mentaati sekolah agar mampu menunjukan karakter yang positif bagi dirinya.

2. Pengaruh Film *One Piece Episode Of Alabasta Princess Of The Desert And The Pirates* Terhadap Siswa kelas VII di MTS Negeri 2 Kotabaru

Pengaruh film *One Piece* cukup berpengaruh terhadap karakter moral siswa di MTsN 2 Kotabaru. Adapun pengaruh film *One Piece* terhadap karakter moral siswa adalah adanya pengaruh positif bagi para penonton anime ini. Arti persahabatan, kerjasama, tolong menolong yang dilakukan para karakternya membuat siswa menjadi termotivasi. Ada yang menjadi suka menggambar, suka bersosialisasi, ikut kegiatan PMR, menjadi diri yang lebih baik dan banyak lagi. Siswa yang menonton anime *One Piece* menyukai adegan pertemanan dan keadilan dalam anime itu. Menurut mereka rasa persahabatan yang kuat sangat berpengaruh bagi mereka. Semakin mereka menonton anime itu semakin mereka menemukan makna yang terkandung dalam film tersebut. film *One Piece* bukan hanya cerita tentang pertarungan dan kekerasan tetapi juga cerita tentang nilai kehidupan yang dimana banyak nilai-nilai positif di dalam film tersebut. Remaja sudah mampu mengetahui mana yang baik untuk di ambil contoh dan mana yang tidak. Artinya mereka sudah bisa berpikir sendiri dan bertindak sendiri.

B. Saran-saran

1. Dalam menonton film, perlunya ada pertimbangan tentang film tersebut. Tontonan yang baik akan membuat kita berpikir positif dan apabila sesuatu yang kita tonton itu adalah cerita fiksi atau imajinasi tentang

petualangan dan pertarungan, cobalah memahami arti dari film itu dan tidak hanya melihat adegan pertarungan saja. Lihatlah lebih jelas ke arah mana film itu akan memberikan dampak. Jika positif maka terimalah.

2. Kepada para siswa yang sedang menonton anime One Piece, diharapkan agar dapat mengetahui apa makna yang terkandung dalam film itu. Jadikanlah hal positif dalam film itu sebuah motivasi sehari-hari.
3. Diharapkan agar siswa yang suka menonton One Piece mampu membagi waktu antara belajar dan waktu luang. Dan jangan lupa kewajiban sebagai seorang siswa dan anak.
4. Diharapkan kepada siswa yang menyukai film One Piece, nilai pendidikan karakter moral yang terdapat di dalam film itu bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari agar apa yang di tonton membawa manfaat.
5. Bagi orang tua hendaknya selalu memperhatikan apa yang sedang ditonton anaknya. Karena film memiliki banyak unsur didalamnya sehingga ada yang bisa di tonton ada yang tidak layak ditonton. Berikan tontonan yang memiliki nilai pendidikan didalamnya dan arahkan agar anak menonton untuk mengambil pelajaran yang ada didalam film tersebut.
6. Bagi pendidik hendaknya agar melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media seperti film animasi, karena kebanyakan siswa menyukai pembelajaran yang cenderung menggunakan media visual. Selain tampilan yang menarik, siswa juga merasa lebih santai selama proses pembelajaran.